

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Data dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian dalam penelitian ini adalah film animasi “Nussa”, deskripsi data adalah kandungan pendidikan akhlak terhadap diri sendiri pada film animasi islami “Nussa” Sebagai objek penelitiannya adalah analisis teks media meliputi gambar (*visual*) dan suara (*audio*) dalam film animasi islami “Nussa”.

a. Profil Film “Nussa”

Film animasi islami “Nussa” adalah film yang di produksi oleh rumah animasi *The Little Giantz*. Aditya Triantoro adalah seorang CEO dan Co-Founder dari rumah produksi animasi *The Little Giantz*. Film “Nussa” adalah film animasi berbasis islami. Nama Nussa dan Rarra adalah akronim dari kata Nusantara. Film ini dibintangi oleh dua tokoh utama anak-anak yaitu sang kakak bernama Nussa, dan adik perempuannya yang bernama Rarra. Nussa dan Rarra merupakan film yang setiap episodenya dengan judul-judul yang berbeda.

Animasi ini merupakan produksi dari rumah animasi *The Little Giantz* yang digaga oleh Mario Irwinsyah dengna kolaborasi bersama *Stripe Production*. Mendapat sambutan baik dari masyarakat Indonesia, episode perdana dari *Nusa Official* kini telah disaksikan oleh 2,2 juta

penonton, bahkan pernah menduduki posisi trending 3 di Youtube Indonesia.¹

Film animasi “Nussa” termasuk pada jenis film pendek. Film pendek adalah salah satu bentuk film paling simple dan paling kompleks. Secara teknis film pendek merupakan film yang memiliki durasi di bawah 50 menit. Film pendek dapat saja hanya berdurasi 60 detik, asalkan ide dan pemanfaatan media komunikasinya dapat berlangsung efektif. Dengan hanya berdurasi kurang lebih 5 menit pada setiap episodnya, film ini tidak saja sebagai hiburan bagi penonton, namun juga memiliki kandungan nilai-nilai islami yang begitu bermanfaat. Ketauladanan Rasulullah SAW tertuang pada film animasi ini dengan judul-judul berbeda pada setiap episodnya. Film ini menayangkan episode pertamanya pada situs Youtube tanggal 20 November 2018 dengan judul “Tidur Sendiri, Tidak Takut”.

¹ Nurfina Fitri Melina, “Nussa dan Rarra: Gebrakan Animasi Indonesia, Siapa Sih di Belakangnya?”, www.tribunnews.com/seleb/2018/11/29/nussa-dan-rara-gebrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya dalam *Tribun Seleb*, 2018.

Gambar II. Tokoh Nussa dan Rarra



(Sumber: akurat.co)

Tahun Rilis	: 2018
Durasi-episode	: +-5 menit
Produser	: Ricky MZC Manappo
Produser Eksekutif	: Aditya Triantoro Yuda Wirafianto
Sutradara Kreatif	: Bony Wirasmono
Sutradara	: Chrisnawan Martantio
Pengisis Suara	: - Nussa–Muzakki Ramdhan - Rarra-Aysha Razaana Ocean Fajar
Penulis Naskah	: Johanna DK
Desain Karakter	: Aditya Triantoro
Direktur Teknis	: Gemilang Rahmandhika
Teknologi Informasi	: - Aditya Nugroho - Yogie Mu'affa

Manajer Operasi	: Yuwandry 'Jamz' Fajar
Kepala Produksi	: Iman (MENYENX) MSC M
Manajer Proyek	: Nida Manzilah
Koordinator Produksi	: Dita Meilani
Direktur Seni dan Artis	: Agus Suherman
Konsep Artis	: Saphira Anindya Maharani
Kreasi Aset	: Dimas Wyasa Dawai Fathul
Papan Cerita Artis	: - Muhammad Rafif - Rahmawan Dadang
Kepala Animasi	: - Aditya Sarwi Aji
Pengawas Animasi	: - Bilal Abu Askar
Lead Animasi	: - Muhammad Risnadi - Fikhiah Anggara
Tim Animasi	: - Muhammad Ikhwan - Abdurrahman Gals - M. Nur Faizin - Alan Surya - M. Reyhan Hilman - Rizky Caesar Z - Bintang Rizky Utama - Oni Suandika - Hendra Prasetyo - Kenneth Satriawan S - Agie Putra Perdana - Luqman Ashari - Muhammad Tufel - Abdur Rakhim

Kepala Editor : Iman (MENYENY) MSC
Pengamat Pengembangan : - Garry J. Liwang
- Denny Siswanto
Pengawas Pencahayaan
& Pengomposisian : - Aldian Mei Andreana
- Mulyan Nuarsa
- Mochamad Teguh I
- Wahyu Denis K
- Anggia Kurnia Dewi
- Andre Nathanael

b. Profil Penggagas Film Animasi “Nussa” (The Little Giantz)

Aditya Triantoro (Co-Founder The Little Giantz)

Gambar III. Aditya Triantoro Penggagas Film Animasi “Nussa”



(Sumber: thelittlegiantz.com)

Nama : Aditya Triantoro
Nama Panggilan : Adittoro
Tempat Tinggal : Jakarta
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Pendidikan : Animation Mentor
Profesi : Anim vator Director, Lecturer, CEO
Akun Instagram : <https://www.instagram.com/adittoro/>
Akun LinkedIn : <https://id.linkedin.com/in/adittoro>

Aditya Triantoro adalah seorang animator asal Indonesia sekaligus CEO dan *CO-Founder* dari rumah produksi animasi *The Little Giantz* sejak bulan Juli 2017. Dalam akun sosial resmi miliknya Aditya Triantoro menyatakan bahwa dirinya sempat bekerja di beberapa studio animasi, mulai dari studio *One Indonesia*, *One Animation Castle Production*. Dimana sebelum menjadi CEO di *The Little Giantz*, Aditya Triantoro telah bekerja di Studio Head dan Animation Director di One Indonesia, di Jakarta sejak November 2015 hingga Juli 2017. Sementara saat bekerja di *One Animation Pte Limited*, di Singapura Adittoro menjabat sebagai *Supervising Animator* dan *Animation Director* selama 7 tahun lebih sejak November.

c. Profil Pengisi Suara Tokoh Utama

1) Teuku Muzakki Ramdhan (Pengisi Suara Karakter “Nussa”)

**Gambar IV. Teuku Muzakki Ramdhan
Pengisi Suara Tokoh Nussa**



(Sumber: pikdo.net)

Nama Lengkap : Teuku Muzakki Ramdhan

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 11 Agustus 2009

Profesi : Model cilik dan Aktor

Agama : Islam

Instagram : m.u.z.a.k.k.i

Muzakki Ramdhan adalah seorang aktor cilik berusia 10 tahun yang menggeluti perannya diberbagai film Indonesia, salah satunya yaitu

pada film *The Returning* tahun 2018. Pada film animasi “Nussa”, Muzakki mengisi suara pada karakter “Nussa”. Muzakki telah mengisi suara pada 21 lebih episode pada film “Nussa”.

2) Aysa Ocean Fajar (Pengisi Suara Karakter “Rarra”)

**Gambar V. Aysa Ocean Fajar Pengisi
Suara Tokoh Rarra**



(Sumber: hotsta.net)

Nama Lengkap	: Aysa Ocean Fajar
Tempat Tanggal Lahir	: Dubai, 11 November 2013
Agama	: Islam
Instagram	: ocean_fajar

d. Gambaran Tokoh Utama

1) Karakter “Nussa”

Gambar VI. Karakter Nussa



(Sumber: hot.detik.com)

“Nussa” adalah seorang anak laki-laki yang digambarkan dengan berpakaian gamis lengkap dengan kopyah putih. “Nussa” pada film ini berperan sebagai seorang kakak dari adiknya yang bernama “Rarra” yang berusia 5 tahun. “Nussa” diciptakan sebagai tokoh anak laki-laki penyandang disabilitas. Hal ini terlihat pada kaki kirinya yang menggunakan kaki palsu. CEO The Little Giantz Aditya Triantoro yang juga sebagai desain karakter pada film animasi “Nussa” memiliki alasan khusus dalam menciptakan katakter “Nussa” sebagai sosok difabel (*different ability*).

Dalam sebuah acara di salah satu stasiun televisi nasional, Adittoro mengatakan bahwa “Kalau menciptakan karakter dengan fisik sempurna imitasinya itu sudah ada. Makanya kita sebagai desainer karakter bagaimana caranya kita menciptakan ‘how to become perfect with imperfection’. Adittoro memiliki pandangan bahwa banyak anak penyandang disabilitas yang perlu didekatkan secara emosional.

2) Karakter “Rarra”

Gambar VII. Karakter Rarra



(Sumber: nurrochma.com)

Karakter “Rarra” sebagai seorang anak usia 5 tahun yang sekaligus berperan sebagai seorang adik perempuan “Nussa”. “Rarra” dengan ciri khasnya berpakaian muslimah lengkap dengan hijabnya.

Tokoh “Rarra” dikenal sebagai anak perempuan yang ceria dan menggemaskan. Dalam perannya pada setiap episode film animasi “Nussa”, “Rarra” diyakini sebagai sosok yang menarik banyak perhatian penonton sebagai karakter anak yang polos dan lucu.

- e. Sinopsis Film animasi “Nussa” Episode Belajar Ikhlas

Gambar VIII. Episode Belajar Ikhlas



(Sumber: youtube.com)

Episode ini menceritakan Rarra yang sedang kecewa pada temannya yang tidak mengucapkan terima kasih pada Rarra yang telah membantunya membuat lipatan kertas berbentuk kelinci, bahkan temannya mencela lipatan kertas Rarra. Rarra yang sedang kecewa menceritakan hal tersebut pada sang kakak yaitu Nussa. Nussa menyuruh Rarra untuk mengikhlasakan perbuatan temannya, lalu

mengajarkan Rarra bagaimana caranya ikhlas. Melalui kondisi fisiknya sebagai penyandang disabilitas, Nussa membagikan cerita hidupnya kepada sang adik.

Nussa menceritakan bahwa dia belajar ikhlas dari umma (ibu), kata Nussa “Umma saja tidak protes dengan Allah, Umma saja bisa terima kaki Nussa harus seperti ini. Kalau Umma saja bisa menerima Nussa dengan ikhlas, berarti Nussa harus menerima dengan ikhlas takdir Allah.” Lalu Rarra pun terkagum mendengar penjelasan Nussa. Kemudian ingin belajar ikhlas melalui cerita hidup sang kakak.

B. Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek yaitu teks komunikasi media yang akan dijelaskan melalui gambar (visual) dan suara (audio).

a. Gambar

Gambar adalah gambaran dari sesuatu yang berupa hasil tulisan, potret atau cetakan yang tidak dapat bergerak, dengan bentuk dua dimensi. Gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi. Gambar dapat berbentuk lukisan ilustrasi, karikatur, poster, gambar seri, slide dan film strip.²

² Baiq Tuhfatul Unsi, “Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab”, dalam *Jurnal Tafaqquh*, Vol. 2 No. 1 Juni, 2014, h. 29.

b. Dialog

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata dialog adalah percakapan dalam sandiwara, drama, perbincangan tentang suatu masalah penting (yang dilakukan oleh para pakar) dan kata jawab adalah sambut, balas sahut.